

BAB III STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP DESAIN

III.1 Khalayak Sasaran

Pesan yang dibuat atau disampaikan harus ditentukan penerimanya, khalayak sasaran. Khalayak sasaran adalah sikap, perilaku, dan kegiatan seorang atau sejumlah orang yang akan berubah melalui sebuah pesan atau aksi (Quali, 1993),. Agar pesan yang disampaikan dapat sesuai dengan sasaran dan tujuan maka penulis mengklasifikasi khalayak sasaran sebagai berikut:

a) Demografis

Demografis merupakan penentuan pengelompokan mengenai khalayak sasaran yang ditentukan dari sudut pandang ilmu kependudukan dan sosial. Penulis menentukan khalayak sasaran secara demografis sebagai berikut:

- Usia : 8-10 tahun
- Jenis Kelamin : Laki-Laki dan Perempuan
- Agama : Islam
- Pendidikan : Pelajar Sekolah Dasar
- Pekerjaan : Pelajar
- Target Primer : Anak-Anak dan Orang Tua
- Target Sekunder : Masyarakat
- Kelas Sosial : Menengah Keatas kategori (BC-A)

Alasan penulis memilih anak-anak berusia 8 hingga 10 tahun sebagai khalayak sasaran karena anak-anak memiliki ketertarikan yang sangat besar dalam mencari tahu dan mempelajari hal baru. Ketertarikan anak dalam kisah nabi sangat besar, khususnya kisah nabi Ayyub A'lahisalam.

b) Geografis

Geografis merupakan wilayah khalayak sasaran berada. Wilayah geografis dari khalayak sasaran ini berada di wilayah kota Bandung khususnya di wilayah perkotaan alasan dipilihnya wilayah perkotaan karena banyaknya toko-toko

buku di wilayah perkotaan dan mudahnya penyebaran informasi melalui media elektronik, gambar, maupun lisan.

c) Psikografis

Penulis memilih anak-anak sebagai khalayak sasaran karena beberapa faktor yang di sebagaimana disebutkan oleh (Fiona, 2017) sebagai berikut:

- Masa anak-anak yang sudah mulai memahami bacaan dan aktif dalam mempelajari sesuatu
- Memiliki rasa keingintahuan yang tinggi mengenai hal-hal yang baru.
- Memiliki keingintahuan yang besar.
- Mulai mempelajari hal yang salah dan yang benar.

Berdasarkan hal tersebut maka dipilihlah anak-anak sebagai khalayak sasaran karena kesesuaian dengan yang ingin penulis sampaikan pada buku ilustrasi kisah nabi Ayyub A'lahisalam.

d) *Consumer Journey*

Consumer journey merupakan cara mengetahui mengenai khalayak sasaran dengan mengikut setiap langkah kehidupannya. Dengan hal tersebut dapat ditentukan bagaimana informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh khalayak sasaran (Kasilo, 2008, hal.23). *Consumer journey* dibutuhkan sebagai dasar dari media yang dirancang. Dengan mengetahui aktivitas khalayak sasaran dan tempat target khalayak berada, ini dapat berperan penting dalam cara menyampaikan informasi dengan lebih efektif. Khalayak sasaran yaitu anak-anak para usia 8 hingga 10 tahun yang memiliki status pelajar sekolah dasar. Dengan tabel *consumer journey* sebagai berikut:

Tabel 3.1 *Consumer Journey 1* anak usia 8-10 tahun

Sumber : Data Pribadi

Suasana	Pukul	Kegiatan	Tempat
Shubuh	04.30	Bangun	Kamar Tidur
	04.40	Shalat Shubuh	Dirumah/Masjid
	04.50	Tidur Lagi	Kamar Tidur

Pagi	05.30	Mandi	Kamar Mandi
	05.45	Berpakaian	Kamar Tidur
	05.55	Sarapan	Ruang Makan
	06.30	Berangkat Sekolah	Jalan Raya
	07.00	Belajar	Sekolah
Siang	10.00	Istirahat Pertama	Kantin , Taman, Ruang Kelas
	10.30	Belajar	Sekolah
	12.00	Shalat Dzuhur	Mushala Sekolah
	12.15	Pulang	Jalan Raya
	12.45	Istirahat Dan Makan Siang	Rumah
	12.50	Bermain HP	Rumah
	13.00	Tidur Siang	Kamar Tidur
	14.00	Bangun	Kamar Tidur
	14.05	Bermain	Sekitar Rumah
Sore	15.15	Shalat Ashar	Dirumah/Masjid
	15.30	Bermain HP	Rumah
	17.00	Pulang	Rumah
	17.15	Mandi	Kamar Mandi
Malam	17.30	Mengaji	Masjid
	18.00	Shalat Magrib	Masjid
	18.15	Mengaji	Masjid
	19.00	Pulang	Jalan Raya
	19.05	Istirahat Dan Makan Malam	Dirumah
	19.30	Mengerjakan Tugas	Kamar Tidur
	20.00	Mempersiapkan Buku	Kamar Tidur
	20.10	Bersiap Tidur	Kamar Tidur
	20.15	Bercerita	Kamar Tidur
	20.30	Tidur	Kamar Tidur

Tabel 3.2 *Consumer Journey 2* anak usia 8-10 tahun

Sumber : Data Pribadi

Tempat	Point Of Contact
kamar tidur	Poster, Smartphone, bantal, Buku cerita
pintu kamar mandi	stiker
Kaca	stiker
Sekolah	Buku catatan, , stiker, Buku cerita
Masjid	Poster
HP	Feed Sosial Media
Rumah	Smartphone, Stiker, Poster

e) *Consumer Insight*

Consumer insight adalah pengaruh yang menimbulkan atau mengarahkan tingkah laku khalayak sasaran (Kastilo, 2008, hal.76), berikut adalah *consumer insight* dari khalayak sasaran sebagai berikut:

- Dengan menggunakan banyak merchandise lebih mudah mengingatkan produk
- Merchandise yang bertuliskan nasihat dan do'a yang dapat dibaca anak
- Do'a yang dapat dilihat dan dibaca oleh anak
- Buku berisikan halaman dan hal yang dapat dimainkan oleh anak sehingga anak mudah teringat

- Orang tua diberikan buku panduan agar dapat memberikan pemahaman pada anak.

III.2 Strategi Perancangan

Strategi perancangan adalah cara berkomunikasi untuk mencapai suatu tujuan dalam bentuk media. Media yang digunakan adalah informasi dan ilustrasi hingga hasil dari perancangan yang dipilih oleh penulis adalah media informasi dalam bentuk buku ilustrasi.

Supaya tujuan yang diinginkan dapat tercapai maka strategi diperlukan untuk dibuat dahulu agar tujuan komunikasi dapat lebih tersusun dan lebih mudah tercapai. Dikutip dari perkataan (Yunus, 2016), strategi adalah jalan untuk mengarahkan suatu organisasi atau pesan dari kondisi saat ini ke kondisi selanjutnya sampai 5 hingga 10 tahun mendatang. (Ladjamudin, 2005), berkata bahwa perancangan adalah tahapan dalam perancangan desain yang bertujuan untuk menata atau mendesain sistem yang dapat menyelesaikan masalah yang di hadapi oleh sebuah perusahaan, yang dapat diperoleh dari pilihan alternatif dari sistem yang baik.

III.2.1 Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi merupakan tujuan dari komunikasi atau pesan yang ingin disampaikan. Agar khalayak sasaran dapat menerima pesan dengan baik maka dibutuhkan strategi dalam cara menyampaikan informasi yang sesuai dengan khalayak sasaran.

Komunikasi adalah penyampaian sebuah pesan dari sumber atau komunikator kepada penerima atau komunikan agar mudah di pahami. Komunikasi memiliki peran dalam menyampaikan informasi yang disampaikan. (Liliwiri, 2011). Penyampaian informasi dapat melalui berbagai cara, melalui bahasa verbal maupun Bahasa visual, agar menarik rasa penasaran dan menambah ketertarikan khalayak sasaran mengenai informasi yang tersedia.

Tujuan komunikasi melalui buku ilustrasi kisah nabi Ayyub A'lahisalam adalah untuk memberitahukan informasi mengenai nabi Ayyub A'lahisalam, memberikan

contoh tauladan dari nabi Ayyub A'lahisalam, dan nilai yang dapat diambil kisah nabi Ayyub A'lahisalam berdasarkan perawi Ibnu Katsir saja yang umum dan dikenal dikalangan orang Islam. Dengan khalayak sasaran yang berada di kota Bandung.

III.2.2 Pendekatan Komunikasi

Strategi perancangan media informasi buku ilustrasi kisah nabi Ayyub A'lahisalam disesuaikan dengan khalayak sasaran yang dituju yaitu anak-anak, menyampaikan informasi dengan baik dan efektif, dengan visualisasi yang tepat sesuai dengan hasil dari kuisioner yang disebarakan oleh penulis. Dalam pendekatan dalam komunikasi penulis menggunakan dua cara dalam menyampaikan informasi yaitu secara verbal dan visual.

➤ Komunikasi

Memberikan pesan berupa pengetahuan mengenai kisah nabi Ayyub A'lahisalam dengan cara menyampaikan informasi yang dapat ditiru dari ketauladanan nabi Ayyub A'lahisalam di masa sekarang dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar bagi anak.

➤ Pendekatan Verbal

Pendekatan secara verbal yang digunakan adalah 80% bahasa Indonesia dan Bahasa Arab sebanyak 20%. Bahasa Indonesia yang digunakan sesuai wilayah dan Bahasa yang digunakan di Indonesia dan bahasa Arab yang digunakan untuk memberikan informasi mengenai do'a yang di baca oleh nabi Ayyub A'lahisalam. Bahasa Indonesia yang digunakan tidak terlalu formal agar tidak merasa digurui melainkan seperti belajar bersama teman agar mudah dipahami dengan gaya menyampaikan yang menarik.

➤ Pendekatan Visual

Pendekatan visual merupakan faktor yang sangat penting yang menjadi daya tarik utama untuk anak. Pendekatan visual yang digunakan adalah ilustrasi datar

namun berdimensi agar lebih menarik. Memudahkan dalam proses terserapnya informasi untuk anak. Menggunakan warna kontras dan bergradasi agar membuat anak tertarik dengan ilustrasinya dan memberikan menyenangkan dan interaktif. Menggunakan tifografi berjenis sans-serif agar anak tidak mudah lelah dalam membaca. Buku ilustrasi ini akan dilengkapi dengan ilustrasi pendukung yang berhubungan dengan adab sehari-hari berdasarkan kisah nabi Ayyub A'lahisalam.

III.2.3 Mandatory

Mandatory yaitu suatu lembaga yang memberikan mandat atau perintah yang memiliki wewenang untuk mendistribusikan dan juga mempublikasikan media informasi. Dalam perancangan media informasi kisah nabi Ayyub A'lahisalam ini bekerja sama dengan salah satu penerbit buku yang memiliki gaya visual sesuai persetujuan ulama yang sudah menerbitkan banyak buku kisah yang berkaitan dengan agama Islam yaitu.



III.2.4 Materi Pesan

Materi dalam pesan yang akan disampaikan pada buku ilustrasi kisah nabi Ayyub A'lahisalam adalah sebagai berikut:

- Kisah nabi Ayyub A'lahisalam
- Informasi detail mengenai nabi Ayyub A'lahisalam seperti garis keturunan, asal nabi, wilayah dakwah dan lain sebagainya.
- Informasi mengenai nilai ketauladanan yang dapat ditiru dalam kisah nabi Ayyub A'lahisalam oleh anak di masa sekarang salah satunya bersyukur jika diberi nikmat dan bersabar jika diberi cobaan.

III.2.5 Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang digunakan penulis adalah gaya bahasa campuran antara bahasa verbal yang baku dan tidak baku. Hal ini bertujuan agar anak tidak merasa digurui melainkan merasa seperti belajar bersama teman. Dengan komposisi bahasa baku sebanyak 80% yang digunakan dalam kisah nabi Ayyub A'lahisalam dan 20% bahasa tidak baku yang digunakan penulis untuk memberikan informasi pada anak mengenai nilai yang dapat diambil dari kisah nabi Ayyub A'lahisalam.

III.2.6 Strategi Kreatif

Strategi kreatif pada media utama berupa penyampaian informasi melalui buku ilustrasi mengenai berbagai informasi mengenai nabi Ayyub A'lahisalam. Melalui buku ilustrasi ini diharapkan khalayak sasaran dapat menarik keingintahuan dan dapat mengembangkan imajinasi dan daya kretivitas khalayak sasaran mengenai nabi Ayyub A'lahisalam.

Dalam buku ilustrasi ini akan ada beberapa bagian yang dapat dimainkan oleh anak agar lebih interaktif. Khalayak sasaran harus menggunakan properti yang disediakan dalam buku untuk melihat beberapa bagian dalam buku. Strategi tersebut diharapkan dapat melatih anak untuk berusaha dalam mengetahui sesuatu dan diharapkan anak menjadi lebih senang membaca buku dimulai dengan buku ilustrasi ini. Untuk bagian cover buku ini akan menggunakan *soft cover* dan akan menggunakan teknik lem.

- *Copywriting*

Penulis memiliki beberapa *copywriting* yang diambil kata dan kalimat dari kisah nabi Ayyub agar semakin mengikat antara produk dan taerget khalayak. Diantaranya sebagai berikut:

- ✓ Belajar sabar dari nabi Ayyub A'lahisalam.
- ✓ Iblis adalah mahluk pemarah
- ✓ Jangan marah ya.

- *Storyline*

Table III.3 *Storyline*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

halaman	isi	keterangan ilustrasi	perpektif
cover	judul, logo series, logo penerbit, qrqode	judul bertuliskan Abdu Ash-shober Ayyub 'Alaihassalam yang terukir di atas batu dan karakter nabi Ayyub duduk di samping batu tersebut berlatarkan padang rumput	eagle view
cover dlm	ilustrasi cover polos tanpa teks seperti di cover dengan view yaneg lebih luas sebesar 2 halaman	batu menjadi batu polos dan di tengah atas bertuliskan kalimat pembuka	eagle view
1--2	Pada hari itu lahirlah seorang anak keturunan nabi Ibrahim A'laihislam, anak itu bernama Ayyub A'laihislam yang merupakan anak dari Mush bin Zurah bin Al-Aish bin Ishak A'laihislam dan ibunya merupakan salah satu putri dari nabi Luth A'laihislam. Ia berasal dari kaum Rum atau bangsa Romawi di wilayah damaskus. Diutus untuk kaum Rum(Romawi) penyembah dewa Jupiter, Kaum Armania penyembah Api, dan Amonia penyembah dewa Amurru.	berisikan ayah dan ibu yang menggendong bayi Ayyub A'laihislam disebuah ruangan lalu beserta kakek juga nenk nabi ayyub A'laihislam dibeisikan cerita funfac dan map	Medium Shoot
3--4	Ayyub A'laihislam di angkat menjadi nabi di usia 40 tahun beliau tumbuh dan menikah dengan wanita yang cantik dan shalehah bernama Rahmah binti Afraim bin Yusuf bin Ya'qub, dan nabi Ayyub A'laihislam juga diberkahi oleh Allah Subhanahu Wa Ta Ala dengan Fisik yang gagah, wajah yang tampatn, harta yang banyak, tanah yang luas, hewan ternak yang banyak, banyak keturunan. Beliau A'laihislam adalah raja dan orang terkaya di kaumnnya, Dengan berkah yang Allah subhanahu Wa Ta Ala anugrahkan padannya beliau A'laihislam tetap rendah hati dan	nabi Ayyub duduk dan melihat kambing-kambingnya makan di padang rumput di wilayah istananya di tambah bebrapa fun fact	long medium shoot

	tidak sombong dengan segala yang Allah titipkan padannya.		
5--6	Nabi Ayyub A'laihisalam menyadari bahwa segala yang ia miliki adalah milik Allah Subhanahu Wa Ta Ala. Maka dari itu nabi Ayyub A'laihisalam selalu bersyukur. Beliau A'laihisalam senantiasa berkeliling kota dan memberikan sedekah pada orang-orang membutuhkan harta maupun makanan. Hal yang beliau A'laihisalam lakukan membuatnya semakin bertambah hartannya dan dikenal sebagai orang yang dermawan.	berisikan ilustrasi nabi Ayyub sedang membagikan harta pada orang-orang di kota sembari tersenyum menyambut mereka	optional eagle view/normal view dari belakang atau samping
7--8	Selain dermawan beliau juga A'laihisalam sangat ramah dan pandai memulikan tamu. Menghargai setiap orang yang datang ke istananya dan memperlakukan mereka dengan sangat baik. Nabi Ayyub A'laihisalam melayani tamunnya dan tidak pernah bertanya mengenai kebutuhan tamunnya hingga mereka mengatakan kebutuhan mereka.	memperlihatkan meja makan dan nabi Ayyub mempersilahkan masuk tamunya sembari menyalami mereka	medium shoot
9--10	Nabi Ayyub A'laihisalam yakin hal yang dimilikinya milik Allah dan semuanya akan di kembalikan pada Allah. oleh karena itu senantiasa Bertaqwalah kepada Allah Subhanahu Wata'ala tanpa menyekutukanNya, semua bersyukur dan senantiasa berdo'a kepada Allah sang pemberi segala kebaikan dan nikmat yang dirasakan nabi Ayyub A'laihisalam. ketaatan nabi Ayyub A'laihisalam membuat malaikat memujinya sebagai manusia paling baik di muka bumi. Dengan fisik, kekayaan dan keturunan yang baik nabi Ayyub A'laihisalam tetap menjalankan segala perintah Allah dengan ikhlas	nabi Ayyub sedang berdoa'a di suatu ruangan yang gelap di terangi oleh beberapa lilin dan cahaya bulan yang masuk lewat jendela.	medium shoot
11--12	Iblis yang berburuk sangka: Mengeluh dan berkata bahwa keimanan nabi Ayyub A'laihisalam hanya karna ia memiliki segala hal yang manusia inginkan. Dia beribadah karena Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan banyak harta dan keturunan kepadanya, jika tidak mendapatkan berkah itu nabi Ayyub A'laihisalam	view saat nabi Ayyub melewati fakir yang memuji kebaikannya. Dan iblis berada di balik tembok	long shoot view

	<p>pasti menjadi hamba yang durhaka ke Allah Subhanahu Wa Ta'ala, mendengar perkataan iblis itu Allah Subhanahu Wa Ta'ala membuktikan keimanan nabi Ayyub A'laihisalam dengan memberikan cobaan sebagaimana yang iblis inginkan.</p>		
13--14	<p>Iblis ingin Allah menguji nabi Ayyub A'laihisalam dengan mengambil seluruh harta dan keturunannya. Dimulai dengan mengambil kebun dan hewan ternaknya lalu Allah menurunkan badai pada perkebunan yang menghancurkan seluruh perkebunan dan binatang ternak nabi Ayyub A'laihisalam namun beliau hanya mengucapkan Innalillahi Wa innailahi Raji'un, dan mengikhlaskan seluruh perkebunan dan hewan ternaknya. Karena nabi Ayyub A'laihisalam sangat tenang menghadapinya hal tersebut membuat iblis semakin marah.</p>	<p>nabi Ayyub beserta anak anaknya yang melihat seluruh ternaknya mati dan perkebunannya hancur</p>	<p>eagle view/ medium shoot</p>
15--16	<p>Iblis menginginkan hal yang lebih untuk membuat nabi Ayyub A'laihisalam menderita dengan mengambil anak-anaknya. Iblis meminta kepada Allah dengan angkuh mengatakan bahwa nabi Ayyub A'laihisalam pasti membangkang dan berhenti menyembah dan memuji Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Akhirnya Allah memberi izin kepada Iblis untuk mengabil anak-anak nabi Ayyub A'laihisalam. Iblis lalu membuat anak-anak nabi Ayyub A'laihisalam berkumpul disalah satu bangunan istana dan menghancurkan bangunan tersebut sehingga anak-anak nabi Ayyub A'laihisalam meninggal karena tertimpa reruntuhan.</p>	<p>Bangunan runtuh dan anak-anak nabi Ayyub tertimpa. nabi ayyub melihat anak-anaknya sekarat dan wafat.</p>	<p>medium shoot dari depan</p>
17--18	<p>Nabi Ayyub A'laihisalam dan istrinya bersedih karena kehilangan anak-anaknya. Namun meraka hanya mengucapkan Innalillahi Wa Innailahi Roji'un dan semakin taat berdoa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, semakin bersyukur dan semakin rajin dalam bersedeka dan tidak menggoyahkan keimanan nabi Ayyub A'laihisalam namun semakin menambah keimanan kepada Allah</p>	<p>para saudara nabi Ayyub datang kepada nabi ayyub dan istrinya untuk menghibur nabi Ayyub dan istrinya. nabi ayyub hanya tersenyum dan berkata inalillahi wa inalillahi rajiun</p>	<p>view nabi Ayyub sedang berbicara dengan saudara saudaranya</p>

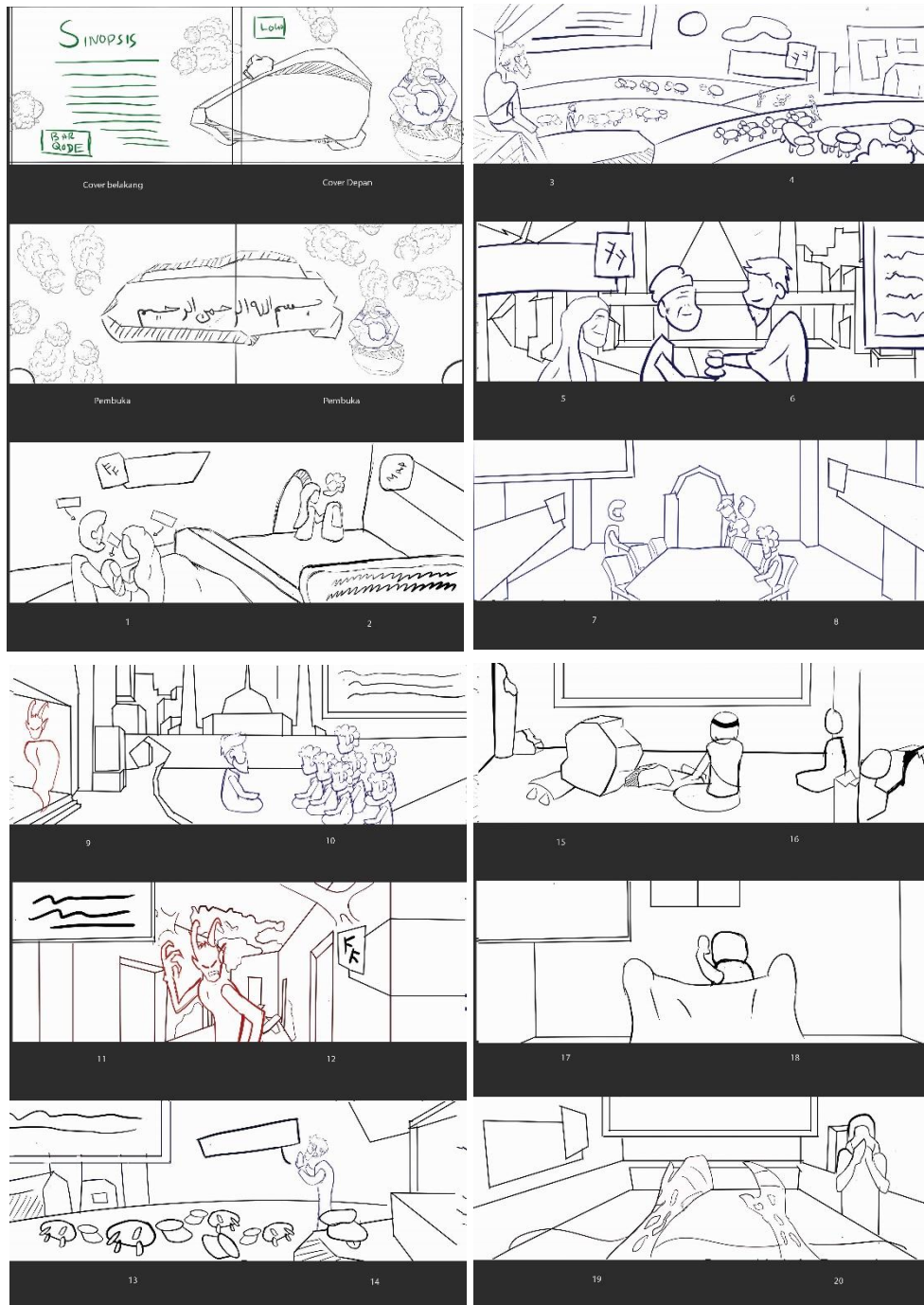
	Subhanahu Wa Ta'ala. Hal tersebut membuat iblis semakin kesal dan marah dan ingin membuat nabi Ayyub A'laihisalam lebih menderita.		
19--20	Iblispun ingin nabi Ayyub A'laihisalam untuk di berikan penyakit yang tidak pernah diturunkan kepada manusia sebelumnya dan Allah Subhanahu Wa Ta'ala pun mengabulkannya. akhirnya Allah menurunkan penyakit pada nabi Ayyub A'laihisalam pada tubuhnya kecuali hati dan dan lisannya. Hal tersebut dikarenakan Allah ingin nabi Ayyub A'laihisalam tetap senantiasa berdzikir dan mengingat Allah, istrinya tetap setia menemaninya dan merawat nabi Ayyub A'laihisalam. Dengan segala hal yang menimpanya nabi Ayyub A'laihisalam senantia berdzikir dan berdo'a kepada Allah sembari berusaha mencari pengobatan untuk penyakitnya.	view istri nabi ayyub terkejut melihat apa yang terjadi pada nabi Ayyub yang sakit	medium shoot
21--22	Setelah nabi Ayyub A'laihisalam dan istrinya tetap bersabar dan tetap mencari dokter dan obat untuk nabi Ayyub A'laihisalam hingga seluruh harta nabi Ayyub A'laihisalam habis namun semakin memburuk seluruh rambutnya rontok dan kulitnya tekelupas hingga nabi Ayyub A'laihisalam hingga sulit untuk berjalan dan bahkan sulit untuk buang air sendiri keadaannya.	nabi ayyub sedang dibopong oleh istrinya untuk buang air	medium shoot
23--24	Setelah 18 tahun menghadapi cobaan dan harta nabi Ayyub A'laihisalam benar-benar habis sehingga istrinya harus bekerja pada orang lain: Namun nabi Ayyub A'laihisalam tidak pernah sekalipun mengeluh atau meminta disembuhkan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala melainkan hanya pujian atas rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang memberikannya banyak nikmat di masa lalunya. Setelah sekian banyak cobaan yang menimpanya dan nabi Ayyub 'A'laihisalam tetap bersabar dan bersyukur atas nikmat yang Allah Subhanahu Wa Ta'ala berikan. Hal tersebut membuat iblis menghasut ummatnya untuk mengusir nabi	orang orang ber bondong bondong mendatangi nabi Ayyub yang sedang di urus oleh istrinya untuk mengusirnya	medium shoot

	Ayyub A'laihisalam, dan iblis menyebarkan isu bahwa penyakitnya menular sehingga terusirlah nabi Ayyub A'laihisalam dari kaumnya.		
25--26	Istri nabi Ayyub A'laihisalam mulai berbicara pada nabi Ayyub A'laihisalam setelah terusirnya nabi Ayyub A'laihisalam dari kaumnya dan berkata "Ya nabi Allah sudah sangat lama engkau tidak berdakwah pada kaummu? mengapa engkau tidak meminta saja kepada Allah untuk menyembuhkan penyakitmu saja? aku tidak memerlukan harta yang pernah Allah Subhanahu Wa Ta'ala berikan pada kita, tidak perlu meminta anak yang telah Allah Subhanahu Wa Ta'ala Ambil dari kita" Lalu nabi Ayyub A'laihisalam pun berkata " dulu kita diberi kenikmatan selama 20 tahun dan sekarang aku masih malu untuk meminta kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala tunggulah nanti setelah kita menjalankan ujian ini selama 20 tahun baru aku meminta kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala"	view dari sampign saat nabi Ayyub dan istrinya berbicara didalam gua	medium shoot
27--28	Setelah hampir 20 tahun keadaan nabi Ayyub A'laihisalam dan istrinya semakin sulit. Dalam upaya untuk bertahan hidup istri beliau tetap mencari nafkah untuk nabi Ayyub A'laihisalam dan dirinya. Hingga pada suatu hari istrinya pulang terlambat dan ketika pulang dia membawa makanan namun tidak membuka hijabnya, dan nabi Ayyub A'laihisalam khawatir jika makanan tersebut tidak diperoleh dengan halal dan nabi Ayyub A'laihisalam bersumpah akan memukul istrinya 100 kali. Namun ternyata istrinya menjual rambutnya untuk mereka makan di hari itu.	istri nabi Ayyub menundukan kepala dengan ekspresi yang terlihat sedih sembari menawarkan makanan	medium shoot

29--30	<p>Pada umur 70 tahun lalu nabi Ayyub A'laihisalam pun berdoa kepada Allah "Waha Tuhanku Rabbi, penciptaku, pemiliku, penyiap segala kebutuhanku, pemusnahku yang akan mematikan aku. Sungguh aku telah di timpakan sebuah penyakit dan engkau Dzat Yang Maha Pengasih" lalu Allah pun menurunkan Ayat yang mengatakan "Kami temukan Ayyub itu sabar tidak penuh keluh kesah, dan ia sebaik-baiknya hamba"</p>	<p>view nabi Ayyub sedang berdoa dengan doa yang di tertulis di al-quran view tangan nabi Ayyub yang sesedang berdoa</p>	<p>medium long shoot</p>
31--32	<p>Kemudian Allah Subhanahu Wa Ta'ala memerintahkan nabi Ayyub A'laihisalam keluar dari dalam gua dan menghentakan kakinya ke tanah dan keluarlah air dari bekas hentakan kaki tersebut lalu Allah memerintahkan nabi Ayyub A'laihisalam minum dan mandi menggunakan air tersebut, Dan sembuhlah penyakit nabi Ayyub A'laihisalam dan fisiknya jauh lebih baik dari kandisinya 20 tahun lalu wajahnya lebih tampan, lebih gagah, dan lebih kekar dari 20 tahun lalu.</p>	<p>view nabi Ayyub mandi dengan badan yang kekar setelah disembuhkan oleh Allah</p>	<p>medium long shoot</p>
33--34	<p>Lalu Allah Subhanahu Wa Ta'Ala menurunkan banyak belalang emas yang tunduk kepada nabi Ayyub A'laihisalam atas perintah Allah Subhanahu Wa Ta'ala lalu belalang itu menjadikan harta nabi Ayyub A'laihisalam 2x lipat lebih kaya dari sebelumnya, dan tersebarlah pada kaumnya bahwa nabi Ayyub A'laihisalam telah sembuh dari penyakitnya lalu setelah sekian banyak cobaan yang nabi Ayyub A'laihisalam alami Allah Subhanahu Wa Ta'Ala memberinya kembali anak-anak sejumlah 12 anak yang lebih baik dari anak beliau yang sebelumnya lalu Allah Subhanahu Wa Ta'Ala pun memerintahkan untuk mengambil segenggam jerami dan melaksanakan sumpahnya untuk memukul istrinya dengan seratus helai jerami dan memukulkannya kepada istrinya sebagai pelaksanaan sumpah yang telah dikatakan nabi Ayyub A'laihisalam.</p>	<p>belalang yang tunduk kepada nabi Ayyub</p>	<p>frog view</p>

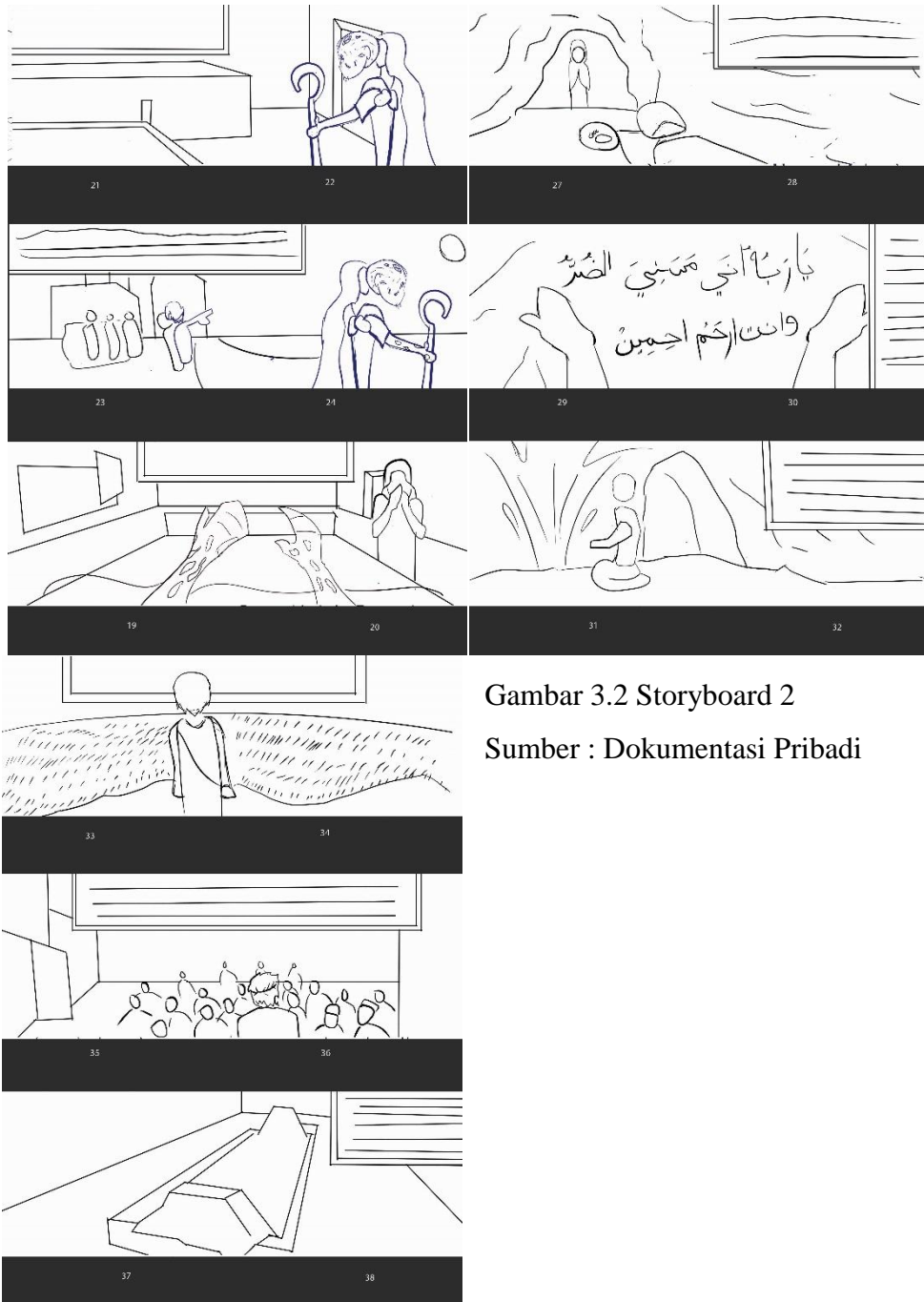
35--36	Setelah nabi Ayyub A'laihisalam sehat kembali tanpa menunggu beliau langsung berdakwah, bersedekah, dan melakukan kegiatan yang ia tinggalkan begitu lama dan ummatnya menyambut kembali nabi Ayyub A'laihisalam dengan kegembiraan, dan membuat semakin besar keyakinan terhadap kenabiannya sehingga semakin banyak pula ummatnya. Balasan Allah Subhanahu Wa Ta'ala itu dekat hendaknya bersabar dengan segala hal yang terjadi dalam hidup kita ingatlah bahwa seberat apapun cobaan kita tidak akan seberat yang nabi Ayyub A'laihisalam alami maka bersabarlah.	nabi Ayyub sedang berdakwah	medium shoot
37--38	Akhirnya nabi Ayyub A'laihisalam kembali berdakwah hingga ia wafat di usia 95 tahun, maka nabi Ayyub A'laihisalam yang dipercaya berada di wilayah Oman pesan yang diajarkan nabi Ayyub A'laihisalam pada kita jika kita diberi kekayaan maka kita banyak bersyukur dan jika kita di beri cobaan bersabar karena semakin berat cobaan bagi seorang hamba maka balasan dari cobaan semakin dekat.	makan nabi Ayyub	medium long shoot
halaman belakang	penjelasan sumber buku		

- *Storyboard*



Gambar 3.1 Storyboard 1

Sumber :Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.2 Storyboard 2

Sumber : Dokumentasi Pribadi

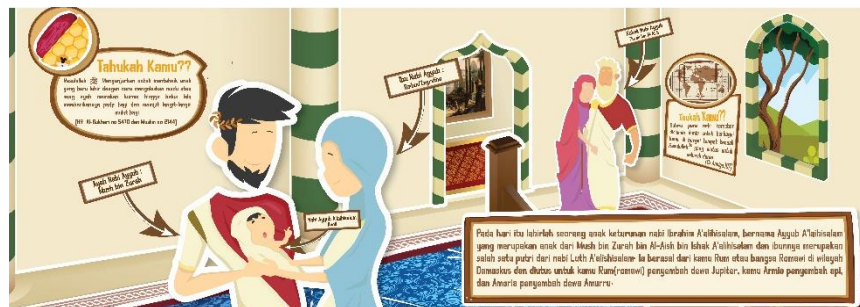
- Visualisasi



Gambar 3.3 Visualisasi 1
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.4 Visualisasi 2
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.5 Visualisasi 3
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.6 Visualisasi 4
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.7 Visualisasi 5
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.8 Visualisasi 6
Sumber : Dokumentasi Pribadi

III.2.7 Strategi Media

Media yang digunakan untuk strategi media adalah buku ilustrasi kisah nabi Ayyub A'lahisalam yang berisikan informasi mengenai profil nabi Ayyub A'lahisalam, kisah hidupnya dari lahir hingga wafat, wilayah dakwah, dan informasi mengenai hal yang dapat ditiru dari kisah nabi Ayyub A'lahisalam. Informasi akan dikemas melalui narasi dan balon kata yang diucapkan oleh tokoh dalam buku ilustrasi. Yang menjadi pembeda dari buku ilustrasi pada umumnya yang menyampaikan informasi melalui narasi saja.

Meskipun sudah banyak dipengaruhi oleh gadget masih memiliki ketertarikan yang besar terhadap buku dan juga khalayak sasaran berada dalam tahap mengembangkan keterampilan dalam mengolah informasi dalam buku bacaan. Buku ilustrasi bertemakan kisah nabi sudah tersebar di masyarakat sedikit sekali yang memeberikan informasi atau dalil yang dapat ditiru oleh anak khususnya dalam kisah nabi Ayyub A'lahisalam.

Adapun media pendukung yang penulis gunakan dalam strategi media dibagi menjadi dua tahap yaitu informasi dan pengingat adalah sebagai berikut:

1. Tahap informasi

a. Brosur

Brosur merupakan media yang umum digunakan dalam penyebaran informasi mengenai media utama.

b. Poster

Varian poster yang digunakan sesuai dengan di mana poster di tempatkan seperti di sekolah maka poster akan menjabarkan nilai kisah nabi Ayyub A'lahisalam di lingkungan sekolah. Begitu pula poster yang ditempatkan di rumah, dan di masjid.

2. Tahap Pengingat

a. Stiker

Stiker media yang dapat ditempel di mana saja sesuai keinginan sederhana dan mudah digunakan. Dan cocok sebagai media pengingat media utama. Media ini bagian dari souvenir yang dijual selain media utama.

b. *Feed* Media Sosial

Feed media sosial yang dapat dilihat di media sosial saat khalayak sasaran menggunakan ponsel pintarnya. Media ini sebagai media penyebar informasi mengenai buku.

c. Buku catatan

Buku yang digunakan oleh anak untuk menulis catatan di sekolah ditambah dengan ilustrasi yang berkaitan dengan buku ilustrasi. Media ini bagian dari souvenir yang dijual selain media utama

d. Bantal

Menjadi media yang dilihat oleh anak sebelum tidur dan saat bangun memudahkan agar khalayak sasaran teringat dengan media utama. Media ini bagian dari souvenir yang dijual selain media utama

e. Kaos

Kaos sebagai pengingat yang dapat digunakan oleh anak saat khalayak sasaran berada dirumah mengingatkan dan mengikat anak dengan media utama. Media ini bagian dari souvenir yang dijual selain media utama.

f. Payung

Kaos sebagai pengingat yang dapat digunakan oleh anak saat khalayak sasaran untuk mengingatkan dan mengikat anak dengan media utama. Media ini bagian dari souvenir yang dijual selain media utama.

g. Pin

Pin sebagai pengingat yang dapat digunakan oleh anak saat khalayak sasaran untuk mengingatkan dan mengikat anak dengan media utama. Media ini bagian dari souvenir dan diberikan saat pembelian media utama.

h. Gantungan Kunci

Pin sebagai pengingat yang dapat digunakan oleh anak saat khalayak sasaran untuk mengingatkan dan mengikat anak dengan media utama. Media ini bagian dari souvenir dan diberikan saat pembelian media utama.

III.2.8 Strategi Distribusi dan Waktu Penyebaran Media

- Strategi Distribusi

Penyebaran distribusi buku ilustrasi melalui toko buku ternama di Indonesia khususnya di kota Bandung agar lebih mudah dalam penyebaran dan distribusi. Toko buku besar seperti Gramedia dan Togamas menjadi target utama dalam pendistribusian buku ilustrasi kisah nabi Ayyub A'laihisalam. Wilayah tersebut menjadi sebagian besar masyarakat mencari dan membeli buku.

- Waktu Penyebaran Media

Waktu penyebaran media dilakukan dalam 5 bulan terhitung dari bulan Agustus hingga Desember. Dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Waktu penyebaran Media

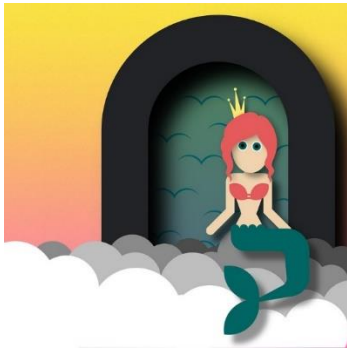
Sumber : Dokumnetasi Pribadi

Media		Bulan				
		Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Media Utama					
	Buku Ilustrasi Kisah Nabi Ayyub A'laihisalam					
2	Media Pendukung					
	Media Informasi					
	Poster					
	Brosur					
3	Media Peningkat					
	Tas					
	Buku Catatan					

	Stiker																				
	Bantal																				
	Tempat Minum																				

III.3 Konsep Visual

Media informasi yang menarik serta infraktif menjadikan konsep visual memiliki peran yang penting. Konsep visual dalam buku pengetahuan sejarah nabi Ayyub Al'laihislam ini menggunakan gaya ilustrasi penulis dengan menggunakan teknik *vector* yang di campur dengan *drop shadow*. Menggunakan gaya visual yang sederhana agar khalayak sasaran dapat memahami dengan lebih mudah. Teknik pewarnaan menggunakan warna mengacu pada warna yang cerah dan kontras. Buku ini berisikan kisah nabi Ayyub A'laihislam dan nilai tauladan yang dapat di ambil dari kisah.dan berikut adalah contoh reverensi gaya ilustrasi:



Gambar 3.9 Studi Visual 1

Sumber: Pixabay.com(15 Juni 2019)



Gambar 3.10 Studi Visual 2

Sumber: Dokumentasi Pribadi

III.3.1 Format desain

Buku ilustrasi kisah nabi Ayyub A'lahissalam berukuran A4 *landscape*. Berukuran 297 mm x 210 mm dengan format persegi panjang. Dengan bentuk tersebut ilustrasi yang dilihat akan lebih luas seperti panorama. Dari segi pembacaan akan lebih nyaman karena lebih banyak ruang sehingga teks terasa sedikit. Dengan ukuran A4 yang umum di gunakan buku akan lebih mudah di bawa oleh anak-anak.

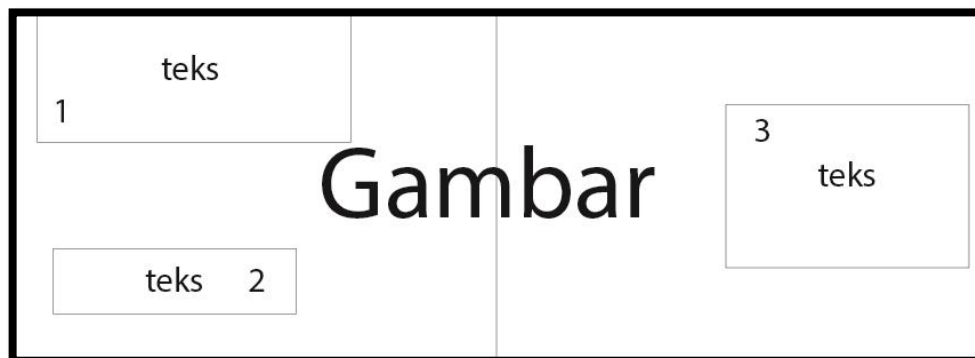
III.3.2 Tata Letak(*Layout*)

Tata letak berfungsi sebagai penambah kenyamanan dalam menyampaikan informasi dan membuat elemen visual lebih komunikatif. Format tata letak dari buku ilustrasi kisah nabi Ayyub A' lahisalam berisikan 60%-70% ilustrasi dan 40%-30% teks mengenai kisah dan informasi tambahan. Dengan tata letak sebagai berikut :



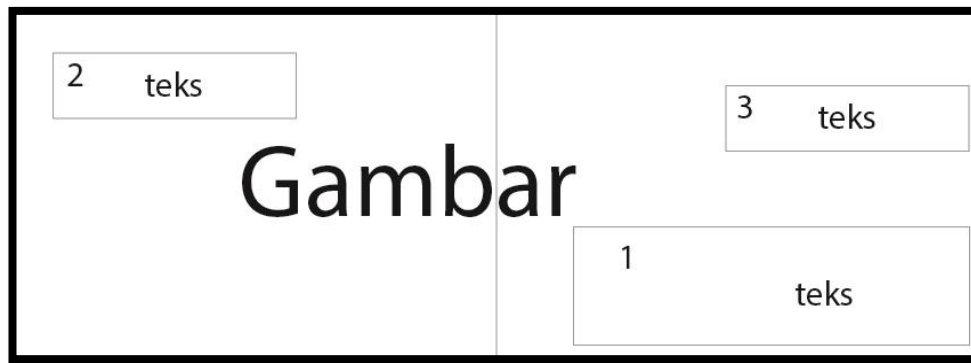
Gambar 3.11 Tata letak buku ilustrasi dan urutan membaca

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.12 Tata letak buku ilustrasi dan urutan membaca

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.13 Tata letak buku ilustrasi dan urutan membaca

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Dari keseluruhan tata letak yang ada adalah hasil penggabungan 2 halaman menjadi 1. Alur baca buku ilustrasi kisah nabi Ayyub A'lahisalam harus diawali dalam membaca kisah yaitu diawali dengan tata letak nomor 1 sedangkan untuk tata letak nomor 2 dan 3 bersifat fleksibel karena berisikan informasi tambahan dari kisah. Tata letak ini bertujuan agar khalayak sasaran dapat lebih mudah dalam menyerap informasi dengan diawali dari kisah lalu di tambah dengan informasi tambahan mengenai nilai tauladan yang diambil.

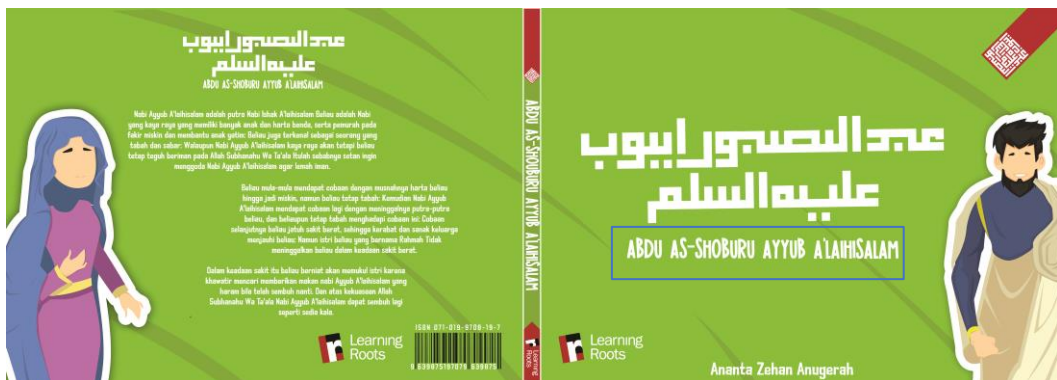
III.3.3 Tipografi

Buku ini menggunakan huruf yang memiliki bentuk yang umumnya digunakan untuk anak. Jenis huruf yang tebal namun berkesan santai dan ceria menimbulkan kesan nyaman saat membaca kisah nabi Ayyub A'lahisalam. Namun terkecuali untuk jenis huruf yang menggunakan bahasa Arab penulis membuat sendiri huruf yang digunakan. Dan berikut adalah jenis huruf yang digunakan:

Dalam artikel *Typografi for Children* (2019), ada hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan jenis huruf untuk anak. Dan ada hal yang harus dihindari dalam pemilihan jenis huruf untuk anak seperti jenis huruf yang lebar hal tersebut mempersulit pembacaan kata untuk anak. Jenis huruf terlalu tipis dan terlalu tebal merupakan hal yang mengganggu keterbacaan informasi. Namun ukuran yang besar dapat mempermudah anak dalam membaca.

III.3.3.1 Tipografi Judul

Judul buku kisah nabi Ayyub A'alihisalam menggunakan jenis huruf "JAKARTA LEGAL AID INSTITUTE" untuk penulisan Ayyub A'laihisalam. sedangkan jenis huruf yang digunakan untuk "abdu As-hober" menggunakan huruf yang penulis buat sendiri. Hal ini bertujuan untuk menambah daya tarik buku. Karena umumnya buku menggunakan judul berbahasa Indonesia. Jika khalayak sasaran tidak dapat membaca Arab pun judul menggunakan bahasa latin untuk sub judul sehingga khalayak sasaran dapat membaca judul. Dasar dipilihnya judul ini karena abdu bersal dari bahasa Arab yang bermakna hamba dan As-Shober merupakan salah satu nama Allah Subhana Wa Ta'ala yang bermakna maha penyabar. Makna judul ini berarti "hamba tuhan yang maha penyabar Ayyub A'laihisalam".



Gambar 3.14 Cover dari Buku

Sumber: dokumentasi pribadi

JAKARTA LEGAL AID INSTITUTEAA BB CC DD EE FF

ABCDEFGHIJKLMN

OPQRSTUVWXYZ

ABCDEFGHIJKLMN

1234567890

OPQRSTUVWXYZ

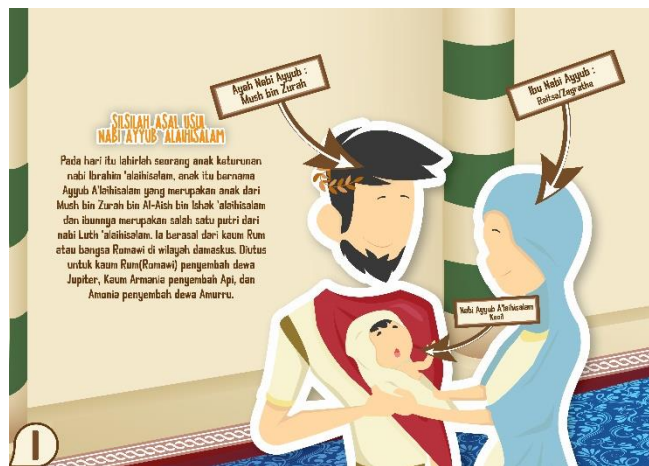
`~!@#\$/^&*()_ -+=

Gambar 3.15 Jenis Huruf Yang Digunakan

Sumber: dokumentasi pribadi

III.3.3.2 Tipografi Isi Buku

Pada isi buku, jenis huruf yang digunakan adalah “Typo Cut-Out Demo”, jenis yang memiliki karakter yang tidak terlalu ramping dan tidak terlalu tebal memiliki bentuk yang tidak terlalu konsisten dalam garis membuat jenis huruf ini terlihat menyenangkan. Hal tersebut membuat jenis huruf “Typo Cut-Out Demo” cocok untuk anak membuat anak tidak cepat lelah dalam membaca. Dan berikut adalah tampilan jenis huruf yang digunakan.



Gambar 3.16 Pengaplikasian Font Dalam Buku

Sumber: dokumentasi pribadi

Typo Cut-Out Demo

Aa Bb Cc Dd Ee Ff

ABCDEFGHIJKLMN

OPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmn

1234567890

opqrstuvwxyz

`~!@#\$/^&*()_ -+=

Gambar 3.17 Jenis Huruf Yang Digunakan

Sumber: dokumentasi pribadi

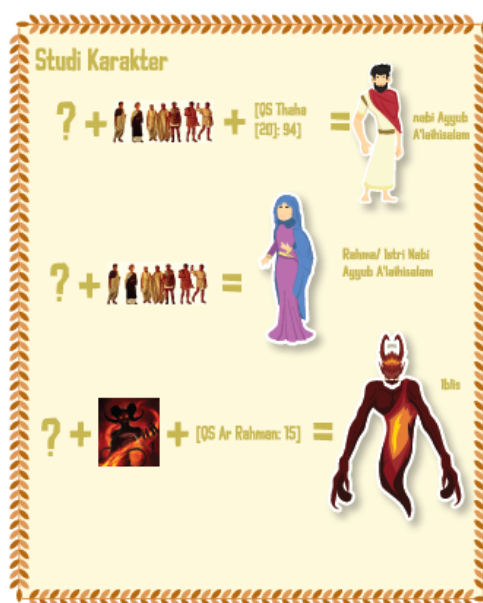
III.3.4 Ilustrasi

Ilustrasi yang dibuat dalam buku ilustrasi ini menggunakan gaya *flat art* ditambah *drop shadow* dan dibagi menjadi dua ilustrasi yaitu studi karakter dan studi latar belakang.

III.3.4.1 Studi Karakter

Dalam buku ini terdapat cukup banyak ilustrasi namun hanya memiliki 3 karakter utama yaitu nabi Ayyub A'lahisalam, sebagai peran utama dalam kisah yang bersifat penyabar, dermawan, ramah, dan pandai bersyukur sehingga di sukai oleh masyarakat. Istri nabi Ayyub A'lahisalam yaitu Rahma bersifat penyabar, lembut, setia, patuh pada suaminya, dan mau berkorban untuk suaminya. Dan Iblis yang bersifat kasar, pemaarah, iri, penghasut, pendendam, dan semua hal buruk yang ada.

Nabi Ayyub menggunakan pakaian kerajaan hingga genlandangan hal tersebut dikarenakan siklus hidupnya dari raja hingga orang yang di buang dari masyarakat begitu pula istri nabi Ayyub A'lahisalam dari menggunakan pakaian kerajaan dan pakaian gelandangan. Iblis berpakaian sesuai dengan pakaian masyarakat biasa namun bernuansa api.



Gambar 3.18 Studi Karakter

Sumber : Dokumentasi pribadi

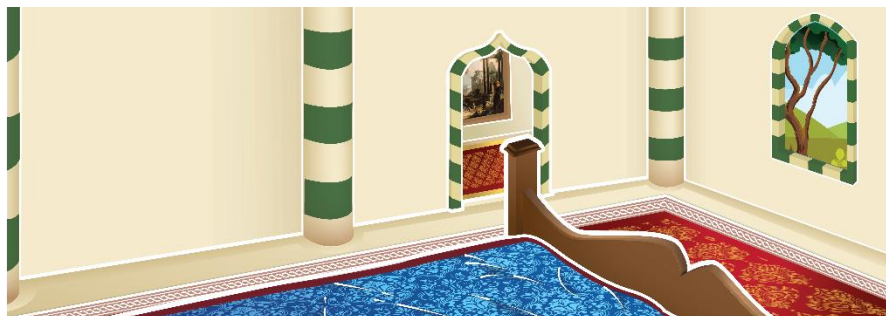
III.3.4.2 Latar Belakang

Buku ilustrasi kisah nabi Ayyub A'lahisalam memiliki latar belakang dan suasana di Damaskus wilayah kekuasaan Romawi. Karena dari hasil survey buku ilustrasi kisah nabi Ayyub A'lahisalam yang tersebar di masyarakat berlatar belakang padang pasir atau negara Timur Tengah. Namun dalam faktanya bahwa nabi tersebar tersebar diseluruh dunia. Gaya visual yang digunakan dalam pembuatan latar belakang ini menggunakan warna bernuansa coklat/krem karena menyesuaikan dari karya lukis romawi yang memiliki nuansa coklat di gabungan dengan gaya *flat art* yang umum digunakan sekarang. Sebagai berikut adalah contoh latar belakang beserta reverensi:



Gambar 3.19 Referensi Visual Lukisan Romawi Kuno

Sumber : Hariansejarah.com.



Gambar 3.20 Visualisasi Latar Belakang 1

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.21 Visualisasi Latar Belakang 2

Sumber : Dokumentasi Pribadi

III.3.5 Warna

Karena khalayak sasaran adalah anak, maka warna dalam buku ilustrasi mengenai kisah nabi Ayyub A'lahisalam ini memilih warna yang kontras bernuansa krem. Teknik pewarnaan menggunakan digital yaitu vektor. Gaya pewarnaan mengacu pada gaya desain yang populer saat ini yaitu *flat art* digabungkan dengan nuansa lukisan Romawi kuno.

Berikut adalah warna yang digunakan oleh penulis dalam pembuatan dan umum digunakan dalam buku ilustrasi kisah nabi Ayyub A'lahisalam.



Gambar 3.22 Warna Yang Sering Digunakan Di Buku Ilustrasi

Sumber : Dokumentasi Pribadi